

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI PMDN DI
PROVINSI SULAWESI UTARA PADA TAHUN 2003-2018***ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING PMDN INVESTMENT IN NORTH SULAWESI PROVINCE
2003-2018*

Oleh:

**Chandra Tarigan¹
Tri Oldy Rotinsulu²
Krest D. Tolosang³**^{1,2,3}Fakultas ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi dan Pembangunan
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

[1chandratarigan9@gmail.com](mailto:chandratarigan9@gmail.com)[2oldyrotinsulu43257@gmail.com](mailto:oldyrotinsulu43257@gmail.com)[3kresttolosang@unsrat.ac.id](mailto:kresttolosang@unsrat.ac.id)

Abstrak: Pembangunan daerah adalah satu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut. Oleh karena itu, pembangunan harus dilaksanakan di seluruh tanah air dan kesejahteraan masyarakatnya. (Sasana, 2003.) Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Inflasi, suku bunga kredit, dan jumlah tenaga kerja terhadap tingkat Investasi di Provinsi Sulawesi Utara. Jenis data dalam penelitian ini berdasarkan dimensi waktu, yaitu data *time-series* (runtut waktu) dengan pengaruh inflasi, angkatan kerja dan suku bunga terhadap investasi di sulawesi utara tahun 2003-2018. peneliti menggunakan analisis regresi berganda (*multiple Regretion*), serta akan diuji dengan asumsi klasik Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dengan nilai signifikan $0.964 > 0.05$ dengan nilai konstanta $-.045$. Variabel Suku Bunga Kredit berpengaruh negatif dan tidak signifikan Terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan nilai signifikan $0.662 > 0.05$. Variabel Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan nilai signifikan $0.037 < 0.05$. Inflasi, Suku Bunga Kredit dan jumlah tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2003-2018.

Kata Kunci: Inflasi, Suku Bunga Kredit, Jumlah Tenaga Kerja

Abstract: Regional development is a process in which local governments and their communities manage a partnership pattern between local governments and private sectors to create new jobs and stimulate the development of economic activities in the region. Therefore, development must be carried out throughout the country and the welfare of its people. (Sasana, 2003.). The research objective was to determine and analyze the effect of inflation, credit interest rates, and the number of workers on the level of investment in North Sulawesi Province. The type of data in this study is based on the time dimension, namely time-series data with the effect of inflation, labor force and interest rates on investment in North Sulawesi in 2003-2018. Researchers used multiple regression analysis (*multiple regression*), and will be tested with classical assumptions. The results of the analysis show that the inflation variable has a positive and insignificant effect on Domestic Investment (PMDN), with a significant value of $0.964 > 0.05$ with a constant value of $-.045$. The credit interest rate variable has a negative and insignificant effect on domestic investment (PMDN) with a significant value of $0.662 > 0.05$. The variable number of workers has a positive and significant effect on domestic investment (PMDN) with a significant value of $0.037 < 0.05$. Inflation, credit interest rates and the number of workers simultaneously affect Domestic Investment (PMDN) in North Sulawesi Province 2003-2018.

Keywords: Inflation, Credit Interest Rates, Number of Labor and Investment

PENDAHULUAN

Latar Belakang

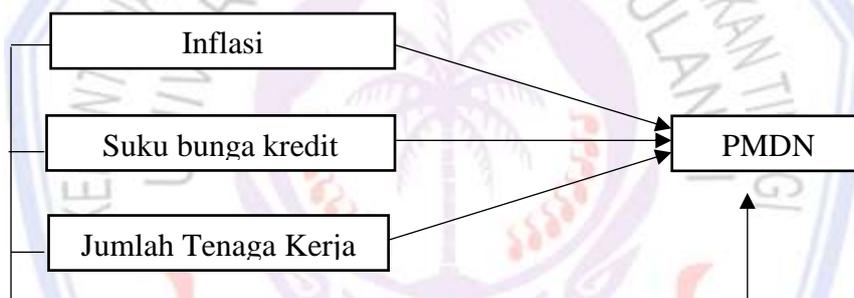
Pembangunan nasional adalah suatu proses dimana pemerintah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membuat suatu kebijakan yang dapat merangsang perkembangan pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Sehubungan dengan arah pembangunan nasional, maka pada tiap provinsi maupun nasional mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan pada tiap provinsi sangat dibutuhkan dalam bentuk sarana dan prasarana fisik untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. Guna mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang baik, pemerintah turut andil dan bekerjasama dengan masyarakat sehingga terjadi kesinambungan antara satu sama lain. Pembangunan daerah adalah satu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut. Oleh karena itu, pembangunan harus dilaksanakan di seluruh tanah air dan kesejahteraan masyarakatnya. (Sasana, 2003.)

Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi maka perlu terrealisasi pembangunan nasional ataupun daerah. Maka dari itu perlu adanya modal. Sumber modal dapat berasal dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) (Indah&Didit dalam : Zaenuddin, 2007). Dalam upaya menumbuhkan perekonomian.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Inflasi, Suku bunga Kredit, dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap PMDN di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2003-2018

Kerangka Penelitian



Gambar 1 Model Penelitian

Sumber: dikembangkan oleh penulis 2020

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang seharusnya diuji secara empiris dengan sebagai berikut:

1. Diduga bahwa tingkat Inflasi memiliki pengaruh terhadap tingkat investasi di provinsi Sulawesi utara
2. Diduga bahwa jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap tingkat investasi di provinsi Sulawesi Utara
3. Diduga bahwa tingkat suku bunga kredit memiliki pengaruh terhadap investasi di provinsi Sulawesi Utara.
4. Diduga tingkat inflasi, suku bunga dan jumlah tenaga kerja secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap investasi di Provinsi Sulawesi Utara

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Suku Bunga Kredit

Terjadinya peningkatan suku bunga mengakibatkan investasi akan mengalami suatu penurunan begitu juga sebaliknya, apabila suku bunga turun sehingga investasi mengalami suatu peningkatan hal ini dikarenakan biaya dari investasi mengalami penurunan (Ernita, dkk. 2012)

Inflasi

Menurut Dornbusch, Fischer, Startz (2010) tingkat inflasi merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh para pelaku ekonomi untuk menilai baik atau tidaknya kondisi perekonomian di suatu negara. Oleh karena itu, keputusan seorang investor untuk melakukan investasi di suatu negara dipengaruhi oleh tingkat inflasi di negara tersebut.

Jenis Inflasi

Bedasarkan faktor-faktor yang menimbulkannya, inflasi menjadi dua menurut Sukirno (2008)

1. Inflasi Tarikan Permintaan (Demand Pull Inflation) yakni Inflasi yang terjadi karena tingkat perekonomian yang mencapai tingkat penggunaan tenaga kerja penuh (full employment) dan pertumbuhan ekonomi berjalan pesat
2. Inflasi Desakan Biaya (cosh pull inflation) yakni Inflasi yang terjadi karna adanya kenaikan terhadap biaya produksi. Penambahan biaya produksi akan mendorong peningkatan harga, walaupun akan menghadapi resiko pengurangan terhadap permintaan barang yang d produksinya

Jumlah Angkatan Kerja

Dengan kata lain, orang denag usia kerja dianggap mampu bekerja. Kelompok penduduk dalam usia kerja tersebut dinamakan tenaga kerja atau man power. Secara singkat tenaga kerja didefinisikan penduduk dalam usia kerja (Simanjuntak, 2001)

Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini dimaksudkan dengan memberi dasar yang kuat dalam penyajian materi, baik dari segi pemilihan materi ,dan baik dari segi pemelihan variabel maupun konsep umum yang dipakai. Penelitian ini sebelumnya dilakukan oleh Kusumaningrum (2007) dalam penelitiannya yang berjudul: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi di DKI. Dari hasil penelitian ini Variabel suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kegiatan investasi di DKI Jakarta. Variabel inflais berpengaruh positif terhadap investasi dan variabel PDRB berpengaruh signifikan terhadap tingkat investasi di DKI.

Beatrix Sefle (2014) dalam penelitiannya yang berjudul: Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi di Kabupaten Sorong (Studi pada Kabupaten Sorong Tahun 2008-2012). Dari hasil penelitiannya mendapat hasil bahwa PDRB dan Pengeluaran Pemerintah memiliki pengaruh parsial terhadap Investasi. Ini dikarenakan hasil uji tidak melebihi alpha sebesar 5% atau 0,05.

Etni Setyowati (2002) dalam penelitiannya yang berjudul : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Investasi Dalam Negeri di Indonesia periode 1920-2002. Dari penelitiannya mendapat hasil bahwa variabel berpengaruh dan signifikan secara statistic adalah variabel suku bunga yang mempunyai pengaruh yang negative terhadap investasi dalam negeri dan mendapat daran dari peneliti agar pemerintah harus bias menjaga kesetabilan tingkat suku bunga supaya tidak terjadi pelarian modal.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Data kuantitatif

Adalah data yang berbentuk angka-angka dan dapat dihitung dengan satuan hitung. Data yang digunakan Antara lain data inflasi, Suku Bunga Kredit dan Jumlah Angkatan Kerja Provinsi Sulawesi Utara yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Utara.

Jenis data menurut sumbernya

Jenis data dalam penelitian ini berdasarkan dimensi waktu, yaitu data *time-series* (runtut waktu) dengan pengaruh inflasi, angkatan kerja dan duku bungaterhadap investasi di sulawesi utara tahun 2003-2018.

Metode Analisa

Untuk mengetahui pengaruh variable inflasi, suku bunga kredit dan jumlah angkatan kerja secara parsial dan serempak terhadap PMDN di Provinsi Sulawesi Utara, tahun 2003-2018 digunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e..$$

Keterangan:

- Y = Variabel tidak bebas
 $\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Parameter
 X1 = Inflasi
 X2 = Suku Bunga Kredit
 X3 = Jumlah Tenaga Kerja
 e = Sisa (*error*)

Defini Operasional Variabel

Pengertian dan batasan-batasan variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Inflasi

Inflasi yang dimaksud adalah penelitian ini meliputi tingkat inflasi secara langsung yang dilakukan menurut atau ketentuan yang berlaku. Inflasi adalah kecenderungan kenaikan harga barang secara umum dan terus-menerus yang terus berlangsung pada tahun 2003-2018.

Suku bunga Kredit

Tingkat bunga adalah tingkat yang dibebankan atau dibayar untuk penggunaan uang atau lebih tepatnya biaya pinjaman. Terjadinya peningkatan suku bunga mengakibatkan investasi akan mengalami suatu penurunan begitu juga sebaliknya 2003-2018.

Jumlah angkatan kerja

Manusia menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja. Mampu bekerja dalam hal ini mampu melakukan kegiatan yang mempunyai nilai ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan secara fisik kemampuan kerja diukur dengan usia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Multikolinearitas adalah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi. Hubungan linear antara variabel independen di dalam regresi tersebut.

Deteksi Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah pada model ini ada korelasi Antara variabel bebas. Jika ada korelasi maka ada multikolinearitas. Model regresi dikatakan baik jika ada multikolinearitas.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
Inflasi	1.071	Tidak terdapat multikolinearitas
Suku Bunga Kredit	2.573	Tidak terdapat multikolinearitas
Tenaga Kerja	2.686	Tidak terdapat multikolinearitas

Sumber: Pengolahan Data

Model regresi dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas apabila masing-masing variabel memiliki VIF < 10. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Variance Inflation*

Faktor (VIF) < 10 yang bersrti bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada masing- masing variabel bebas Imam Ghozali (2011:111).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Inflasi	0,194	Tidak Terdapat Masalah Heteroskedastisitas
Suku Bunga Kredit	0,932	Tidak Terdapat Masalah Heteroskedastisitas
Tenga kerja	0,771	Tidak Terdapat Masalah Heteroskedastisitas

Sumber: Pengolahan Data

Model regresi dikatakan bebas dari masalah heteroskedisitas apabila memiliki probabilitas signifikan > 0.05. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian memiliki nilai > 0.005. oleh karna itu dalam model regresi tidak terdapat masalah heteroskedisitas.

Hasil Penelitian

Tabel 3. Hasil Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-10.723	38.861		-1.665	.787		
Inflasi	.372	.237	-.010	-.045	.964	.194	1.071
Suku Bunga Kredit	.086	.206	.152	.448	.662	.932	2.573
Jumlah Tenaga Kerja	4.076	10.823	.784	2.341	.037	.771	2.686

Constant = -10,862

R square = 0,402

F hitung = 3,369

F sig = 0,025

*Signifikan pada $\alpha = 5\%$

**Signifikan pada $\alpha = 10\%$

Sumber: Data Olahan (2020)

Tabel 3 dapat diketahui persamaan regresi linear berganda dai variabel Inflasi, Suku Bunga Kredit dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap PMDN di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2003-2018 sebagai berikut

$$INVt = -10.732 + 0.372INF + 0.086SBK + 4.076JTK + et \dots$$

Uji Signifikan Regresi Secara Simultan (uji F)

Hasil uji F menunjukkan bahwa pengaruh Inflasi, Suku Bunga Kredit dan Tenaga Kerja terhadap PMDN berpengaruh pada tingkat kesalahan 5%. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa dengan nilai Fhitung = 3,369 > Ftabel = 3,341. Hal tersebut dapat diartikan bahwa seluruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh nyata terhadap investasi di Provinsi Sulawesi Utara.

Uji Signifikan regresi secara parsial (uji t)

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel bebas Inflasi dengan thitung = -.045 < ttabel = 2.179 artinya Inflasi di Provinsi Sulawesi Utara berpengaruh tidak signifikan terhadap PMDN di Provisni Sulawesi Utara, Suku Bunga Kredit dengan nilai thitung = .445 < ttabel 2.179 artinya Suku Bunga Kredit di Provinsi Sulawesi Utara berpengaruh tidak signifikan terhadap PMDN di Provinsi Sulawesi Utara dan Jumlah Tenaga Kerja dengan thitung 2.431 < 2.179 artinya Jumlah Angkatan Kerja Berpengaruh Signifikan terhadap PMDN di Provinsi Sulawesi Utara.

Intersep/Konstanta

Nilai Intersep/Konstanta sebesar -10,977 pada faktor yang berpengaruh terhadap PMDN di Provinsi Sulawesi Utara periode 2004-2019 menunjukkan bahwa tanpa *Variabel independen* (Inflasi, Suka Bunga Kredit dan Jumlah Tenaga Kerja), maka nilai PMDN di Provinsi Sulawesi Utara akan menurun sebesar 10,98%.

Pembahasan

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap investasi di Provinsi Sulawesi Utara. Hal ini dibuktikan dengan Uji t variabel jumlah tenaga kerja menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,037. Dengan kata lain tingkat kesalahan yang terjadi hanya 0,05. Pada variabel Jumlah Tenaga kerja diperoleh nilai thitung $2.431 > t_{tabel} 2.179$. artinya setiap kenaikan jumlah tenaga kerja sebesar 1% maka akan meningkatkan investasi sebesar 4.076.

PENUTUP**Kesimpulan**

1. Inflasi berkontribusi positif terhadap investasi tetapi secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi
2. Suku bunga Kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi
3. Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap investasi
4. Inflasi, Suku Bunga Kredit dan Jumlah Tenaga Kerja Secara simultan berpengaruh terhadap Investasi PMDN di Provinsi Sulawesi Utara

Saran

1. Pemerintah harus menjaga stabilitas inflasi dan kebijakan fiskal berupa pengeluaran pemerintah yang ditunjukkan untuk mengembangkan sektor yang dapat menarik para investor untuk menanam modal.
2. Pemerintah dan pihak-pihak terkait diharapkan dapat meningkatkan investasi di Provinsi Sulawesi Utara. Investasi yang dimaksud adalah investasi yang tidak hanya tinggi, tetapi dapat membuat sektor-sektor dapat berkembang, sehingga mamou meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Pemerintah perlu meransang terciptanya lapangan kerja baru untuk menarik para investor untuk menanam modal, karna secara tidak langsung berpengaruh pada inflasi, suku bunga kredit dan jumlah tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Beatriks, Sefle. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi di kabupaten Sorong (studi kasus kabupaten sorong tahun 2008-2012). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 14 No.3 Oktober 2014. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/5458>. Diakses 29 januari 2020
- Dornbusch, R., Fischer, S., & Startz, R. (2010). *Macroeconomics*. New York: McGraw- Hill/Irwin
- Ernita, Dewi, Syamsul Amar, and Efrizal Syofyan. "Analisis pertumbuhan ekonomi, investasi, dan konsumsi di Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi* 1.2 (2013). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ekonomi/article/viewFile/752/621> Diakses 3 November 2019
- Eni Setyowati dan siti Fatimah N.H 2007. Analisa Faktor Yang Mmempengaruhi investasi Dalam Negeri Jawa Tengah Tahun 1920-2002. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 8, hal 62-68. <https://www.neliti.com/id/publications/81910/analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-investasi-dalam-negeri-di-jawa-tengah-t> diakses 3 November 2019
- Ghozali, Imam.2013. Aplikasi Multivariatedengan Program SPSS Edisi ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kusumaningrum, Adithya.2007. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Investasi di Provinsi DKI Jakarta. *Skripsi*. Depatemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institute Pertanian Bogor

<https://docplayer.info/67071991-Analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-investasi-di-provinsi-dki-jakarta-oleh-adhitya-kusumaningrum-h.html> diakses 3 November 2019

Sasana, H. (2008). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Investasi Swasta di Jawa Tengah. *JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 1(1). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak/article/view/1445> Diakses 23 September 2019

Simanjuntak, J payrman 1998. “*Pengantar ekonomi Sumber Daa Manusia*” . Jakarta LPFP UI.

Sukirno, Sadano, 2003. *Ekonomi pembangunan, Proses, Masalah Dasar Kebijakan*. Rajawali Press. Jakarta

Zainuddin, M. (2009). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi investasi pma di batam. *JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 2(2). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak/article/view/1468> Diakses 23 September 2019

